

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya Nematoda Usus pada kreco (*Filopaludina javanica*) yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah Sidoarjo.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kreco yang dijual oleh pedagang kaki lima di daerah Sidoarjo sebanyak 35 penjual.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah kreco yang dijual di daerah Sidoarjo terdiri dari 30 sampel yang diambil secara acak (random) dari populasi penelitian.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah Probability sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dijadikan sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan sampel kreco rebus dilakukan di daerah Sidoarjo. Lokasi pemeriksaan sampel penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi

Prodi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya di Jalan Sutorejo No. 59 Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Juli 2016, sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan pada bulan Juni 2016.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah telur cacing ada Kreco (*Filopaludina javanica*) rebus

3.4.1 Definisi Operasional

Morfologi dari telur cacing yakni gambaran dari telur cacing Nematoda usus dari hasil pemeriksaan secara floating metode NaCl Jenuh

Data berupa : 1. Positif, (+) : apabila teridentifikasi ada telur cacing

Nematoda Usus

2. Negatif, (-) : apabila teridentifikasi tidak ada telur

cacing Nematoda Usus

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data pemeriksaan telur cacing pada kreco rebus dikumpulkan dengan cara pemeriksaan atau uji laboratorium dengan metode floating (pengapungan) NaCl jenuh.

Langkah langkah pemeriksaan telur cacing diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan sampel kreco rebus

Sampel kreco rebus diperoleh dari setiap pedagang kaki lima di daerah Sidoarjo dan dipilih secara acak. Pengambilan yang dilakukan sebanyak 1 kali. Dimana 1 kali pengambilan sebanyak 30 sampel untuk menemukan telur cacing pada kreco rebus.

2. Pemeriksaan telur cacing pada kreco rebus

a. Persiapan alat dan bahan

1) Alat

Spidol, tabung Venoject, pengaduk, rak tabung, pipet tetes, cover glass, obyek glass, mikroskop

2) Bahan

Kreco rebus

3) Reagen

NaCl jenuh

b. Prosedur pemeriksaan

1) Ambil sampel pada bagian belakang cangkang kreco sebanyak kurang lebih 5 gram.

2) Kemudian diletakkan pada tabung Venoject dan ditambahkan NaCl jenuh sambil terus diaduk sampai homogen, ditambahkan lagi sampai permukaan cembung (jangan sampai tumpah) dan jangan ada gelembung.

3) Tutup dengan cover glass, diamkan selama 10-15 menit.

4) Setelah 15 menit

- 5) Ambil cover glass dan letakkan pada obyek glass
- 6) Amati dengan mikroskop pembesaran lensa obyektif 10x dan 40x.
- 7) Prosedur diatas diulangi lagi sampai dengan 30 sampel pemeriksaan

3. Tabulasi data

Tabel 3.1. Hasil pemeriksaan telur cacing pada kreco rebus

No	Kode sampel	Tanggal periksa	Hasil pemeriksaan		Keterangan
			Positif (+)	Negatif (-)	
1					
2					
3					
4					
5					
↓					
30					
Jumlah					

Keterangan

Positif, (+) : apabila teridentifikasi ada telur Nematoda Usus.

Negatif, (-) : apabila teridentifikasi tidak ada telur cacing Nematoda Usus.

Jumlah sampel (+)

% telur cacing = $\frac{\text{Jumlah sampel (+)}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$

Jumlah sampel

3.6 Metode Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi dan menghitung % sampel yang mengandung telur cacing dan % sampel yang tidak mengandung telur cacing.